

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah digambarkan pada uraian terdahulu, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwasanya kontribusi bimbingan orang tua terhadap perilaku kognitif anak taman kanak-kanak tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya pengetahuan orang tua dalam ranah kognitif, mereka belum mengerti tentang kognitif itu sendiri sehingga hal tersebut berimbas terhadap perilaku kognitif anak taman kanak-kanak. Selain itu, mereka hanya memfokuskan bimbingan pada aspek sosial-emosionalnya saja dan tidak pada aspek kognitifnya.

Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan teori yang dikemukakan oleh Daradjat (1996 :58) bahwa orang tua adalah Pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka, merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Hubungan yang serasi, penuh pengertian dan kasih sayang akan membawa pembawaan pribadi yang tenang, terbuka dan mudah dididik, karena anak mendapatkan kesempatan yang cukup baik untuk tumbuh dan berkembang.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwasanya guru sangat besar dalam memberikan kontribusi terhadap perilaku kognitif anak taman

kanak-kanak, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Djamarah (2005: 4) bahwasanya bimbingan guru adalah upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan sejumlah norma ke dalam jiwa anak didik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan, mempunyai sikap dan watak yang baik, yang cakap dan terampil, bersusila dan berakhlak mulia.

Guru disekolah juga merupakan pendidik yang kedua, secara teoritis. Mereka bertanggung jawab terhadap perilaku anak taman kanak-kanak terutama perilaku kognitif, tatkala rumah tidak lagi menjalankan fungsinya sebagai tempat pendidikan, maka seluruh tugas harus diambil alih oleh sekolah terutama guru.

3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan orang tua dan guru secara bersama-sama berkorelasi positif signifikan dengan perilaku kognitif anak, hal ini ditunjukkan dengan oleh angka koefisien korelasi sebesar 0,702. Dengan angka koefisien korelasi tersebut, menggambarkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara bimbingan orang tua dan guru secara bersama-sama terhadap perilaku kognitif anak. Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

4. Besarnya kontribusi bimbingan orang tua terhadap perilaku kognitif anak taman kanak-kanak sebesar 26%. Hasil perhitungan diatas menggambarkan adanya kontribusi positif yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan perilaku kognitif anak Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

5. Besarnya kontribusi bimbingan guru terhadap perilaku kognitif anak Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi sebesar 47%. Hasil perhitungan di atas menggambarkan terdapat kontribusi positif yang signifikan antara bimbingan guru dengan perilaku kognitif anak taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.
6. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan orang tua dan guru secara bersama-sama berkorelasi positif signifikan dengan perilaku kognitif anak, hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,702. Adapun kontribusinya adalah sebesar 49%. Dari hasil perhitungan di atas menggambarkan adanya kontribusi positif yang signifikan antara bimbingan orang tua dan guru terhadap perilaku kognitif anak Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Palabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian di atas, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi untuk orang tua dan guru-guru TK di Kecamatan Palabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi sebagai berikut:

1. Untuk orang tua anak Taman Kanak-Kanak

- a. Bagi para orang tua anak Taman kanak-kanak khususnya yang berada di Kecamatan Palabuhan Ratu Sukabumi hendaknya mamperluas wawasan dengan cara banyak membaca buku, koran, majalah, banyak berdiskusi dengan para pakar pendidikan dan guru, serta dapat

mengaplikasikan pengetahuannya terutama pengetahuan tentang perilaku kognitif anak karena perilaku kognitif anak sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangannya, hal ini seperti apa yang disampaikan oleh Muhibbin Syah bahwasanya perilaku kognitif merupakan kemampuan anak dalam mengolah berbagai informasi terutama pada aspek pemahaman anak tentang materi informasi yang diberikan oleh guru, para orang tua dapat membantunya dengan cara menyediakan alat-alat kegiatan sekolah dirumah agar anak terbiasa dengan media yang ada sehingga apa yang disampaikan oleh guru disekolah akan selalu diingatnya dan selalu melekat didalam memorinya.

b. Para orang tua hendaknya mengetahui sejak dini tentang perkembangan dan permasalahan anak. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ernawulan (2005:35), orang tua hendaknya dapat memberikan bimbingan terutama dalam hal menerima informasi sehingga perilaku kognitif anak akan meningkat, dalam hal ini orang tua dapat membantunya dengan cara membimbingnya secara intensif serta dapat membantu anak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Seperti: membantu anak yang belum bisa menyebutkan huruf, angka, benda, menyelesaikan masalahnya sendiri, dll dengan cara merangsang ingatannya melalui media yang ada dirumah.

2. Untuk guru-guru TK

- a. Bagi para guru hendaknya agar meningkatkan bimbingannya terutama bagi anak-anak yang bermasalah dengan cara layanan penempatan, layanan informasi dan layanan evaluasi sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal. (Ernawulan, 2005:40). Selain itu, guru juga harus mengetahui talenta anak dan dapat mewadahnya dengan cara memberikan waktu yang ekstra diluar jam sekolah sehingga anak dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.
- b. Guru hendaknya dapat melengkapi media kegiatan sekolah sehingga anak tidak jenuh dan bosan ketika didalam kelas khususnya dan sekolah umumnya, selain itu juga hendaknya guru selalu melakukan inovasi dalam metode penyampaian materi informasi sehingga anak selalu antusias dan semangat dalam kegiatan sekolah.hal ini seperti apa yang disampaikan oleh Jaudah Muhammad Awwad (2005:60)
- c. Guru hendaknya dapat memberikan materi informasi sesuai dengan kemampuan dan tidak memaksakan anak menerima materi yang terlalu berat, seperti: anak disuruh membaca, menulis dan menghitung .
(Kasina Ahmmad, 2006:45)